

ABSTRAK

Kecemasan yang dirasakan oleh pasien akan semakin meningkat apabila tenaga medis akan memberikan tindakan terhadap pasien yang apabila tidak ditangani akan beresiko tinggi mengalami gejala kecemasan, depresi dan stress. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Teori Imogene M. King Di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Metode penelitian menggunakan desain analitik *cross sectional*. Sampel adalah pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam A.yani Surabaya sebesar 182 responden, diambil dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah komunikasi terapeutik, variabel dependen kecemasan pasien. Instrumen kuisisioner SAS dan kuisisioner komunikasi terapeutik. Data dianalisis dengan uji statistik *spearman rank*, $p < \alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat IGD di Rumah Sakit Islam Surabaya hampir seluruhnya (96,7%) adalah baik, hampir seluruhnya (85,8%) menunjukkan bahwa pasien tidak cemas. Hasil uji statistik didapat $p = 0,001 < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien di IGD RSI A.Yani Surabaya.

Imogene M. King, mengemukakan teorinya bahwa manusia memiliki tiga bagian dalam kehidupannya yaitu interaksi sistem personal, interpersonal, dan sosial yg membentuk hubungan individu dengan individu lain untuk mempertahankan adaptasi positif terhadap lingkungannya. Disarankan kepada perawat untuk selalu memempertahankan komunikasi terapeutik dengan baik khususnya kepada pasien di IGD Rumah Sakit Islam Surabaya Ayani.

Kata Kunci : Perawat, Komunikasi terapeutik, kecemasan pasien.